

# Kenyamanan Ruang Terbuka Publik untuk Melakukan Aktivitas Fisik (Studi Kasus: Lapangan Banteng, Jakarta)

Husnatul Izzati Luthvia<sup>1</sup> dan Muhammad Satya Adhitama<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: izzati.luthvia@gmail.com

## ABSTRAK

Ruang terbuka publik merupakan elemen penting dalam tata kawasan sebuah kota. Keberadaan ruang terbuka publik bertujuan menyediakan lokasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dengan nyaman. Lapangan Banteng adalah salah satu jenis ruang terbuka publik berlokasi di Jakarta yang terdiri atas dua fungsi area yaitu rekreasi dan olahraga. Hal menarik dari Lapangan Banteng adalah banyaknya pengguna melakukan aktivitas fisik di area rekreasi dibanding area olahraga yang cenderung sepi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitas fisik berupa berjalan, berlari dan bersepeda. Kenyamanan tersebut dilihat dari pengaruh elemen fisik yang berada di sepanjang koridor area rekreasi, elemen fisik yang diteliti tersebut antara lain: lebar koridor, material koridor, tepi koridor, penerangan, vegetasi, kelandaian, penanda dan tempat istirahat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan ruang terbuka publik, elemen dalam ruang terbuka publik dan aktivitas fisik dan juga kriteria kenyamanan pengguna. Peraturan dan panduan perancangan terkait digunakan untuk mendukung proses analisis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik *behavior mapping* dalam pengumpulan datanya. Dari penelitian ini diketahui bahwa elemen fisik ruang terbuka publik pada Lapangan Banteng mempengaruhi kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitas fisik, dengan tiga elemen utama yang mempengaruhi yaitu lebar koridor, material koridor dan penerangan.

Kata kunci: ruang terbuka publik, elemen ruang terbuka publik, aktivitas fisik, Lapangan Banteng

## ABSTRACT

*Public open space is an important element in the layout of a city. The existence of public open spaces aims to provide locations that can be used by the community to carry out physical activities comfortably. Lapangan Banteng is one type of public open space located in Jakarta which consists of two functions, namely recreation and sports. The interesting thing about Lapangan Banteng is that there are many users doing physical activities in recreational areas compared to sports areas that tend to be quiet. Therefore, this study was conducted to determine the convenience of users in carrying out physical activities in the form of walking, running and cycling. Comfort is seen from the influence of physical elements that are along the recreational area corridor, the physical elements studied include: corridor width, corridor material, corridor edge, lighting, vegetation, slope, signage and resting*

*place. The theory used in this study is related to public open space, elements in public open space and physical activity as well as user comfort criteria. Related rules and design guidelines are used to support the analysis process. This study uses a qualitative descriptive method with the technique of behavior mapping in the data collection. From this study it is known that the physical element of public open space in Lapangan Banteng influences the user's comfort in carrying out physical activities, with three main elements which influence the width of the corridor, corridor material and lighting.*

*Keywords: public open space, elements of public open space, physical activity, Lapangan Banteng*